

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kepala sekolah sebagai Pendidik (*Educator*), mampu mendidik dan menumbuhkan jiwa pendidik pada guru melalui keteladanan, diskusi, supervisi dan pelatihan.
2. Kepala sekolah sebagai Manajer, melaksanakan fungsi manajemen yaitu , perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan dan pengawasan atau evaluasi.
3. Kepala sekolah sebagai Administrator, mengelola administrasi, adanya dokumen, dan pengelolaannya melibatkan sumber daya sekolah.
4. Kepala sekolah Supervisor, menyusun program, melaksanakan program dan tindak lanjut berupa: pelatihan, workshop, KKG, dan pembekalan.
5. Kepala sekolah sebagai Pemimpin, memahami visi, misi, karakter sekolah, mampu memberdayakan sumberdaya dan menyelesaikan tugas sesuai program.
6. Kepala sekolah sebagai Inovator, Mengembangkan metode pembelajaran terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman, melalui TPA, sukses OSN, O2SN, FLS2N, tahsin-tahidz dan peningkatan skill.
7. Kepala sekolah sebagai Motivator, mampu menumbuhkan cinta profesi, rasa tanggung jawab dan menciptakan suasana kondusif dengan memberikan beasiswa pendidikan.

8. Kepala sekolah sebagai Wirausahawan, memiliki jiwa wirausaha, berjiwa keras dan memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola sumber belajar melalui karakter islami, tahsin-tahidz, prestasi akademik dan lomba-lomba.

Implikasi

Implikasi dapat dirumuskan berdasarkan temuan-temuan penelitian yang merupakan konsekuensi logis untuk mencapai pelaksanaan peran dan fungsi kepala sekolah secara *maximal*:

1. Sebagai Pendidik berupaya memberikan pembinaan, keteladanan pada guru sehingga menumbuhkan jiwa pendidik dan menjadi guru yang profesional.
2. Sebagai Manajer membentuk tim yang efektif dalam pembuatan program menganalisis program sebelumnya dan membuat sistem controlling yang efektif sehingga dalam pelaksanaan manajemen sesuai fungsi manajemen.
3. Sebagai Administrator upaya yang dilakukan adalah pemberdayaan sumberdaya dan pembuatan software agar dalam pencarian atau penyimpanan dokumen/*file* terjaga sehingga mempermudah dalam pembuatan laporan
4. Sebagai Supervisor setelah melaksanakan program selanjutnya tindak lanjut sehingga guru dan karyawan merasakan perubahan dari hasil supervisi.
5. Sebagai Pemimpin berupaya mengimplementasikan visi, misi dan karakter sekolah, komunikasi yang efektif dan pemberian reward dengan kepemimpinan demokratis sehingga terjadi lingkungan sekolah yang kondusif.

6. Sebagai Inovator berupaya menemukan ide tentang pengembangan sekolah maupun ketrampilan peserta didik dalam lomba-lomba.
7. Sebagai Motivator upaya yang dilakukan membina keprofesian, tanggung jawab, suasana aman, kondusif sebagai motivasi memberikan beasiswa pendidikan sehingga guru dan karyawan bekerja secara maksimal.
8. Sebagai Wirausahawan berupaya mem program unggulan dan menjalin mitra kerja sama yang baik sehingga SD Muhammadiyah menjadi sekolah pilihan masyarakat kota Metro.

Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan lebih intensif melaksanakan peran dan fungsinya. Mengingat peningkatan mutu sekolah sangat ditentukan oleh kepala sekolah, maka perlu memperhatikan hal-hal yang strategis dalam pelaksanaannya.

2. Bagi guru

Guru diharapkan memahami perlunya kerja sama untuk meningkatkan mutu sekolah. Dukungan terhadap kesuksesan implementasi peran dan fungsi kepala sekolah. Mengingat kepala sekolah tidak mungkin melakukan peningkatan mutu seorang diri, maka guru sebagai salah satu unsur sistem di lembaga pendidikan, perlu mendukung tugas kepala sekolah.

3. Bagi Pimpinan Persyarikatan Muhammadiyah

Perlu pembinaan kepala sekolah secara intensif dari Persyarikatan, terkait berjalannya fungsi kepala sekolah, Persyarikatan perlu sering melakukan supervisi

manajemen, agar kebutuhan terhadap pengembangan tim manajemen dapat diprogramkan. Pihak Persyarikatan juga perlu mengapresiasi keberhasilan yang dilakukan kepala sekolah, agar tidak terjadi kejenuhan dan tekanan pada tugas manajemen sekolah.

4. Bagi Peneliti

Untuk penelitian selanjutnya mengembangkan wawasan tentang peran dan fungsi kepala sekolah agar lebih dispesifikan lagi, mengingat kemajuan dan kualitas sekolah bergantung peran dan fungsi kepala sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita Alben 2013. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Universtas Lampung. Lampung.
- Arikunto, Suharsimi dan Lia Yuliana, 2009. *Managemen Pendidikan* . Aditya Media dan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY, Yogyakarta.
- Arikunto,Suharsimi, 2006.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Asdi Mahasatya, Jakarta.
- Bungin, Burhan, 2004. *Metode Penelitian Kualitatif. Aktualisasi Metodologi ke Arah ragam Varian Kontemporer*. Rajawali Press, Jakarta.
- Depdikbud 2007. *Prinsip Dasar Managemen Personalia*.
- Daryanto, 1998. *Administrasi Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Fatah Nanang. 2004. *Konsep Managemen Berbasis dan Dewan Sekolah*. Pustaka Bani Quraisy, Bandung. 208 h.
- Guba,E.G & Lincoln Y.S, 1981.*Effektif Evaluation.Improving The usefulness Of Evaluations Result through Responsive And Naturalistic Approaches*. Jassey-Bass Inc. Publisher.
- Mantja, W. 2003. *Etmografi*. Desain penelitian dan manajemen pendidikan. Wineka Media. Malang.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Miles, M.B & Huberman, A.M. 1984 *Qualitatif data analisys*. Sage Publications, Beverly Hills.
- Miles, M.B & Huberman, A.M. 1992. *Analisa data kualitatif*. (penerjemah: Rohidi. R.T). UI Press. Jakarta.
- Mulyasa, E. 2007. *Managemen Berbasis Sekolah*. Remaja Rosdakarya, Bandung. 216 h.
- Mulyasa, E 2009. *Menjadi Kepala Sekolah profesional*. Bandung, Remaja Rosdakarya.

- Muhaimin. H. Sutiah Prabowo. Listyo, Sugeng. 2010. *Manajemen Pendidikan. Aplikasinya dalam penyusunan rencana Pengembangan Sekolah/madrasah*. Rencana Preda Media Group, Jakarta.
- Perspektif Kebijakan Pendidikan Nasional (Depdiknas 2006) Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Sekolah.
- Permendiknas No. 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah
- Permendiknas No. 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Penyelenggaraan Pendidikan.
- Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional pasal 18.
- Rivai, H. Viethzal dan Murni,Sylviana.2009 *Education Managemen*.Raja Grafindo Persada,Jakarta.
- Rusman.2012.*Model-Model Mengembangkan ProfesionalismeGuru*.Raja grafindo Persada.Jakarta.
- Rohiat. 2010. *Manajemen Sekolah Teori Dasar dan Praktik*. Refika Aditama, Bandung.
- Rahardjo, M.P. 2003. *Metoda Riset Kualitatif*. Universitas Kristen Satya Kencana. Salatiga.
- Sallis, Edwad. 2006. *Total Quality Managemen In Education*. Managemen Mutu Pendidikan. IRCISOD,Jogyakarta.
- Suharso dan Ana Retnoning, 2005, *Kamus Umum Besar Bahasa Indonesia* CV.Widya Karya, Semarang.
- Spradley.P.J. 1980. *Participant Observation*. Holt, Rinehart and winston, Newyork.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, cet Ke-8 Alfabeta. Bandung
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R & D)* Alfabeta. Bandung.
- Terry, George R. 1991. *Terjemahan Prinsip-prinsip Manajemen*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Wahjosumidjo, 2010. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya.
- Yin, Robert.K.2011.*Studi Kasus Desain dan Metode*. PT Raja Grafindo Persada.Jakarta.
- Yukl.Gary. 1990. *Kepemimpinan Dalam Organesasi*. Edisi Ke-5, jJakarta: Indeks.